

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.²⁹

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu model Kurt Lewin. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus.³⁰

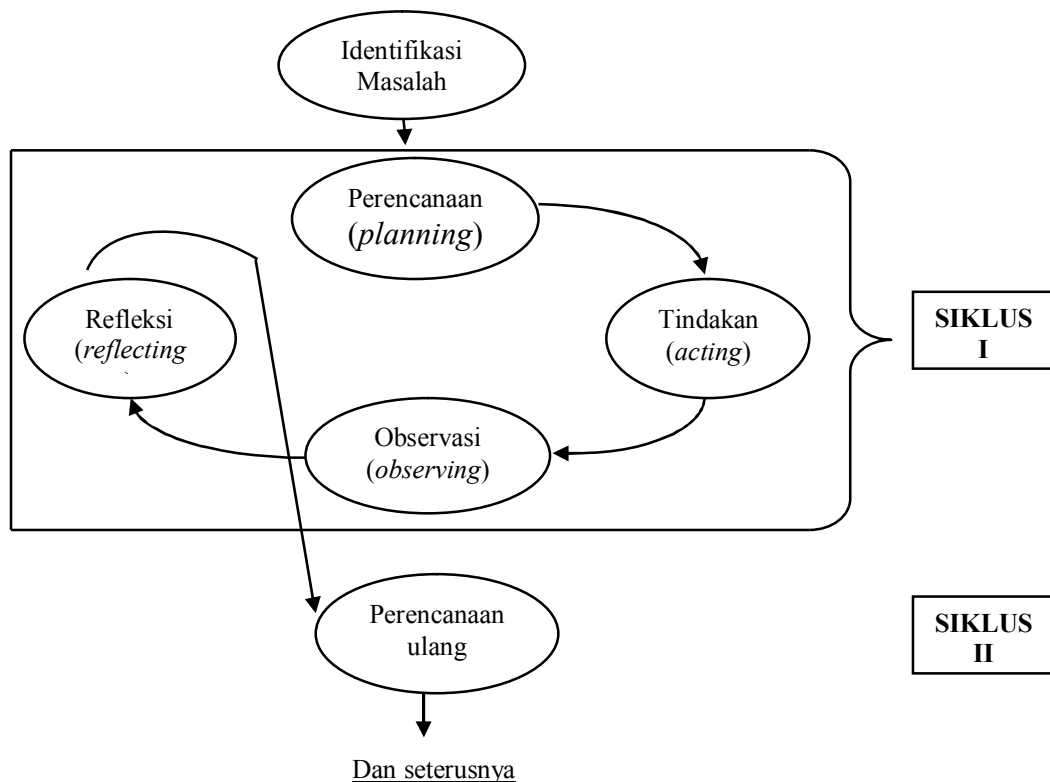
Perencanaan adalah menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti; sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*.(Jakarta:Kencana, 2013) hal 149

³⁰ Wina Sanjaya, ... hal 154

efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.³¹

Untuk lebih jelasnya lagi, berikut ini model penelitian Kurt Lewin :



Gambar 3.1 Model penelitian Kurt Lewin

Sumber: Modul PTK, 2007

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*. (Jakarta:Kencana, 2013) hal 154

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Miftahul Huda Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah MI yang terletak di desa kecil yang ada di Lamongan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2013-2014. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada bulan Mei 2014.

3. Subyek Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas lima yang terdiri dari 11 siswa dengan komposisi perempuan 5 siswi dan laki-laki 6 siswa.

C. Variabel yang diselidiki

Variabel yang diselidiki dalam penelitian tindakan kelas (PTK) :

1. Variabel input : Siswa kelas V MI Miftahul Huda Lamongan

2. Variabel proses : Penerapan strategi pembelajaran *Time Token*
3. Variabel output : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan
Menggunakan Strategi Pembelajaran *Time Token*
Pada Mata Pelajaran IPS kelas V MI Miftahul
Huda Lamongan

D. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Berikut ini akan dipaparkan siklus 1 dan siklus 2 :

1. Siklus 1

Siklus 1 dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dipaparkan sebagai berikut :

a) Perencanaan (*Planning*)

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *time token*
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *time token*
- 3) Membuat media kupon berbicara
- 4) Membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *time token*.

- 5) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK yaitu instrumen observasi pelaksanaan mengajar guru di dalam kelas dan instrumen observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok.
- 2) Setiap siswa diberikan beberapa kupon berbicara, beserta materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa yang mendapat kupon berbicara diminta menjelaskan salah satu materi pelajaran tanpa melihat teks bacaan.
- 4) Setiap siswa dalam kelompok menjelaskan salah satu materi pelajaran tanpa melihat teks bacaan secara bergantian.
- 5) Setiap siswa harus menjelaskan salah satu materi pelajaran sampai kupon yang diberikan habis.
- 6) Setiap siswa diberikan lembar kerja yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *time token*.

c) Pengamatan (*Observing*)

Beberapa hal yang diamati dalam proses pembelajaran IPS di kelas V MI Miftahul Huda dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I yaitu :

- 1) pelaksanaan mengajar guru di dalam kelas
- 2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

d) Refleksi dan perencanaan ulang (*Reflecting and replaning*)

Dalam tahap ini, guru dan peneliti atau pengamat mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini hasil observasi guru dan siswa dianalisa dan dicari kekurangannya. Setelah mengetahui kekurangan atau kelemahan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I maka bisa dilakukan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil jika :

- 1) Sebanyak 90% siswa atau lebih termasuk dalam kategori tuntas.
- 2) KKM mata pelajaran IPS kelas V MI yaitu sebesar 75.
- 3) Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran sebesar 85%

2. Siklus 2

Seperti halnya siklus 1, siklus 2 dalam PTK ini juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dipaparkan sebagai berikut :

a) Perencanaan (*Planing*)

Berdasarkan replaning dari siklus 1, planing siklus 2 yaitu :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *time token*
- 2) Membuat media kupon berbicara

- 3) Membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *time token*.
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK yaitu instrumen observasi pelaksanaan mengajar guru di dalam kelas dan instrumen observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

b) Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok.
- 2) Setiap siswa diberikan beberapa kupon berbicara, beserta materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa yang mendapat kupon berbicara diminta menjelaskan salah satu materi pelajaran tanpa melihat teks bacaan.
- 4) Setiap siswa dalam kelompok menjelaskan salah satu materi pelajaran tanpa melihat teks bacaan secara bergantian.
- 5) Setiap siswa harus menjelaskan salah satu materi pelajaran sampai kupon yang diberikan habis.
- 6) Setiap siswa diberikan lembar kerja yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *time token*.

c) Pengamatan (*Observation*)

Hasil observasi pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *time token* pada siklus II diharapkan memperoleh hasil yang

maaksimal, banyak siswa yang antusias dan memperhatikan dalam proses pembelajaran.

Beberapa hal yang diamati dalam proses pembelajaran IPS di kelas V MI Miftahul Huda dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I yaitu :

- 1) pelaksanaan mengajar guru di dalam kelas
- 2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
- d) Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap ini, guru dan peneliti atau pengamat mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini hasil observasi guru dan siswa dianalisa dan dicari kekurangannya.

Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil jika :

- 1) Sebanyak 90% siswa atau lebih termasuk dalam kategori tuntas.
- 2) KKM mata pelajaran IPS kelas V MI yaitu sebesar 75.
- 3) Guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran sebesar 85%

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini penjabaran mengenai data-data tersebut :

- a) Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa
- b) Data kuantitatif pada penelitian ini berupa hasil nilai belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya strategi *time token*.

2. Teknik Pengumpulannya

Cara mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa teknik penelitian yakni observasi untuk siswa dan guru, interview atau wawancara dan tes tulis yang diberikan kepada siswa.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *time token*. Penelitian tindakan kelas ini mengamati antara lain :

- 1) pelaksanaan mengajar guru di dalam kelas
- 2) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

b. Interview atau Wawancara

Wawancara dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk mengumpulkan berbagai data mengenai tingkat keberhasilan siswa pada mata

pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *time token*. Narasumber yang diwawancarai yaitu guru yang mengajar IPS di kelas V dan siswa kelas V.

c. Tes tulis

Alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa tes tulis atau soal latihan yang diberikan kepada siswa. Tes tulis pada penelitian ini berupa latihan soal IPS materi perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia untuk siswa kelas V sesudah diadakan penelitian tindakan kelas. Tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi pembelajaran *time token*.

Berikut ini kisi-kisi tes tulis yang digunakan dalam pembuatan lembar kerja siswa pembelajaran :

Tabel 3.1

KISI – KISI SOAL

Unsur yang hendak diukur	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Item soal
Pengetahuan	2.Menghargai peranan tokoh pejuang dan	2.2 Menghargai jasa dan	1. Menyebutkan peristiwa penting yang	1,7,9

	masyarakat	peranan	terjadi sekitar	
	dalam	tokoh	proklamasi	
Pemaha man	mempersiap kan	perjua	2. Mengidentifika	2,3,4,
	dan mem-	ngan	si beberapa	8,6
	pertahankan	dalam	tokoh yang	
	Kemerdekaan	mem-	berperan dalam	
Indonesia	persiapkan	usaha	mempersiapkan	
		kemerde	kemerdekaan	
		kaan	3. Menjelaskan	5
		Indonesia	peranan	
			BPUPKI dan	
			PPKI dalam	
			perumusan	
			dasar negara	
			dan UUD 1945	10
			4. Menjelaskan	
			cara	
			menghargai	
			pahlawan yang	
			berperan dalam	

			usaha mempersiapkan kemerdekaan	
--	--	--	---------------------------------------	--

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas.³²

Karena penelitian ini meneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa maka untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK perlu dirumuskan kriteria sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa berupa nilai dari tes tulis rata-rata lebih besar dari KKM yaitu ≤ 75
2. Guru mampu melaksanakan RPP yang telah dikembangkan dengan baik sebesar $\leq 85\%$
3. Sebanyak $\leq 90\%$ siswa termasuk dalam kategori tuntas.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan guru IPS kelas V MI Miftahul Huda Lamongan. Dalam pelaksanaan penelitian ini guru

³² Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 127

mendapat tugas sebagai pelaksana sedangkan peneliti bertugas dalam proses perencanaan dan evaluasi penelitian.